

Membumikan Desa Gunung Menyan, Pamijahan, Bogor dengan Pengelolaan Sampah Berbasis Ekonomi Kreatif dan Penghijauan

Grounding the village of Gunung Menyan, Pamijahan, Bogor with Creative Economy-Based Waste Management and Greening

Wiwin Windihastuty^{1*}, Bambang Pujiono²

¹Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur

²Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Budi Luhur

E-mail: ^{1*}wiwin.windihastuty@budiluhur.ac.id, ²bambang.pujiono@budiluhur.ac.id

(* corresponding author)

Abstract

Public awareness of the importance of protecting the environment is still lacking in this country. There is still a lot of garbage scattered about and there is still a lot of plastic waste that is just thrown away without being used. Carrying the above problems, the Budi Luhur University student group decided to create a real-life Community Service (KKN) work program with lecturers who act as Field Supervisors (DPL) to manage waste into goods that have economic value. The area targeted for KKN as well as PKM (Community Service) for DPL is located in Gunung Menyan Village, Pamijahan District, Bogor, West Java. Activities in the field last for 10 (ten) days, while the survey and planning are prepared for 3 (three) months. In addition to managing waste, reforestation is also carried out by building Budi Luhur Park to increase oxygen levels in quite dense settlements. The activity, which was strongly supported by the village head of Gunung Menyan, was full of togetherness, cooperation and very useful lessons. Activities carried out in Menyan Village, Kec. Pamijahan, Bogor for 2 weeks could not meet all the needs of the people in the area. It is hoped that the KKN and PKM activities will continue so that Gunung Menyan Village becomes a village under the guidance of Budi Luhur University.

Keywords : *garbage, reforestation, economic kreative, KKN*

Abstrak

Kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan masih kurang di negara ini. Masih banyak sampah yang berserakan serta masih banyak sampah plastik yang terbuang begitu saja tanpa dimanfaatkan. Mengusung permasalahan diatas, kelompok mahasiswa Universitas Budi Luhur memutuskan membuat program kerja Kulian Kerja Nyata (KKN) bersama dosen yang bertindak sebagai Pembimbing Lapangan (DPL) untuk mengelola sampah menjadi barang yang mempunyai nilai ekonomi kreatif. Wilayah yang menjadi sasaran KKN sekaligus PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) bagi DPL berlokasi di Desa Gunung Menyan, Kecamatan Pamijahan, Bogor, Jawa Barat. Kegiatan di lapangan berlangsung selama 10 (sepuluh) hari, sedangkan survey dan perencanaannya disiapkan selama 3 (tiga) bulan. Selain mengelola sampah, juga dilakukan penghijauan dengan membangun Taman Budi Luhur untuk menambah kadar oksigen dipemukiman yang cukup padat. Kegiatan yang sangat didukung Kepala Desa Gunung Menyan, sarat akan kebersamaan, perjasama dan pelajaran yang sangat bermanfaat. Kegiatan yang dilaksanakan di Desa Menyan, Kec. Pamijahan, Bogor selama 2 minggu tidak dapat memenuhi semua kebutuhan masyarakat di wilayah tersebut. Diharapkan kegiatan ini dapat dilanjutkan diperiode KKN yang akan datang dengan diikuti Pengabdian Kepada Masyarakat, agar kegiatan pelaksanaan dapat berkelanjutan Dharapkan kegiatan KKN dan

PKM ini berkelanjutan sehingga Desa Gunung Menyan menjadi desa dibawah binaan Universitas Budi Luhur.

Kata kunci : sampah, penghijauan, ekonomi kreatif, KKN

1. PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi mempunyai tugas untuk melahirkan para pemuda dan pemudi yang memiliki semangat tinggi, pemikiran yang kreatif, mandiri dan inovatif agar dapat membangun bangsa diberbagai sektor sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat intelektual dalam lingkungan Perguruan Tinggi, diharapkan dapat berperan serta dalam pembangunan bangsa dan negara. Berdasarkan hal tersebut, mahasiswa dipandang perlu diberikan suatu bentuk pendidikan sekaligus pengalaman empiris untuk hidup ditengah masyarakat di luar kampus secara langsung. Mahasiswa juga perlu diajarkan cara identifikasi masalah-masalah sosial kerakyatan sebagai bentuk integrasi dari pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Konsep mengenai pembelajaran diluar kampus yang mencakup pendidikan, pengajaran, penelitian dan pemberdayaan masyarakat harus atas kesadaran mahasiswa sebagai calon sarjana untuk dapat memanfaatkan sebagian waktu belajarnya menyumbangkan pengetahuan dan ilmu yang telah diperolehnya secara langsung dalam membantu memecahkan dan melaksanakan pembangunan di dalam kehidupan masyarakat. Integrasi dari pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai program mahasiswa, merupakan konsep dasar dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diikuti oleh dosen untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebagai wujud Tridharma Perguruan Tinggi.

Makna tersebut semakin dipertegas dengan ucapan Presiden RI saat Dies Natalis UGM bulan Februari 1971 yang menyatakan “agar setiap mahasiswa belajar di Desa dalam jangka waktu tertentu. tinggal dan bekerja membantu masyarakat pedesaan. memecahkan persoalan pembangunan sebagai bahan dari kurikulumnya” [1]. Sejak saat itu akhirnya Dirjen Pendidikan Tinggi berkesimpulan untuk mengembangkan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa di perguruan tinggi secara nasional.

Pengalaman, pemikiran, dan berbagai informasi yang ada maupun berbagai hasil evaluasi yang selalu diadakan terhadap pengalaman KKN di Perguruan Tinggi secara ilmiah mengungkapkan bahwa KKN memberikan manfaat dalam proses belajar baik bagi mahasiswa maupun masyarakat didalam menangani dan memecahkan masalah-masalah pembangunan masyarakat. Dalam pelaksanaannya mahasiswa dikirim ke suatu tempat yang dianggap memiliki pendekatan interdisipliner dan memiliki wawasan yang luas.

Pada kesempatan ini, 1 (satu) kelompok KKN yang beranggotakan 10 (sepuluh) mahasiswa dan mahasiswi memutuskan untuk melaksanakan program KKN di Desa Gunung Menyan, kecamatan Pamijahan, Bogor, Jawa Barat. Desa Gunung Menyan memiliki banyak potensi sebagai Desa yang makmur dan sejahtera. Kegiatan KKN ini, diikuti oleh dosen yang akan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM). Foto-foto kolaborasi atara Dosen yang melakukan PKM dan Mahasiswa/i yang melakukan KKN, seperti pada Gambar 1, dibawah ini. Gambar 1 menceritakan kegiatan saat pembukaan acara disertai dengan pemotongan tumpeng dan foto bersama, foto lain merupakan kegiatan saat pemberian penyuluhan mengenai pemanfaatan sampah.



Gambar 1. Kegiatan PKM sekaligus KKN

Desa Gunung Menyan dengan kearifan lokal yang sangat terbuka menyambut mahasiswa dan mahasiswi yang melaksanakan kegiatan KKN serta mempunyai pemikiran sangat terbuka dan mau menerima pengetahuan baru. Pemerintahan desa yang kondusif dapat membaur dan bekerja sama dengan baik. Dengan adanya mahasiswa dan mahasiswi yang melaksanakan KKN dengan program-program kerjanya membuat desa menyan beserta warganya dapat menambah wawasan dan semakin sadar dalam membangun desa menyan menjadi desa yang semakin maju.

2. PROFIL MASYARAKAT SASARAN

Secara Geografis Desa Gunung Menyan merupakan salah satu desa di wilayah kecamatan Pamijahan, Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Desa Gunung Menyan dikelilingi beberapa wilayah antara lain; [2] seperti pada Gambar 2.

Desa/Kelurahan Sebelah Utara	Cimayang
Desa/Kelurahan Sebelah Selatan	Cibening/Gunung Picung
Desa/Kelurahan Sebelah Timur	Cibening
Desa/Kelurahan Sebelah Barat	Pasarean/ Situ Udik

Peta wilayah Desa Gunung Menyan seperti pada Gambar 2 dibawah ini;



Gambar 2. Peta Wilayah Desa Gunung Menyan

Perubahan penduduk disuatu wilayah pada dasarnya dipengaruhi oleh 3 (Tiga) faktor yaitu: kelahiran, kematian, dan migrasi (Perpindahan penduduk antar wilayah), sehingga berdasarkan data Desa Gunung Menyan dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Jumlah Penduduk	5.213 Jiwa
Kepadatan	1.357 Kepala

Lingkungan Desa Gunung Menyan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pamijahan. Warga desa ini mayoritas menggunakan Bahasa Sunda, mayoritas penduduknya mempunyai mata pencaharian sebagai petani, peternak dan pedagang [2]. Warga Desa Gunung Menyan bertani tanaman umbi seperti singkong dan ubi yang hasilnya untuk kebutuhan mereka sendiri dan diangkut ke berbagai daerah untuk dijual [2]. Untuk peternakannya, penduduk Desa Menyan berternak ayam, kambing dan ikan. Walaupun kondisi rumah yang sangat padat, tetapi warga di desa ini sangat akrab, terbukti dari banyaknya kegiatan sosial seperti, gotong royong, ronda, pengajian rutin dan berbagai kegiatan sosial lainnya [3]. Tingkat kesadaran untuk menjaga kesehatan, penduduk tergolong cukup baik. Dapat dilihat dari antusias warganya yang rutin mengikuti program posyandu desa tersebut yang rutin menyediakan tes pemeriksaan kesehatan gratis untuk warganya setiap bulan. Secara garis besar Desa Gunung Menyan memiliki banyak sekali potensi untuk menjadi desa yang makmur dan sejahtera. Sumber daya manusia yang baik, pemerintahan desa yang sehat dan kondusif. Warga desa disini juga mempunyai pemikiran sangat terbuka dan mau menerima pengetahuan baru.

3. PROGRAM KEGIATAN

Pada kesempatan ini, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan mengambil tema “Membumikan Desa Gunung Menyan, Pamijahan, Bogor dengan Pengelolaan Sampah Berbasis Ekonomi Kreatif dan Penghijauan” dilaksanakan selama 10 (sepuluh) hari selama bulan Janu sejak dari tanggal 12 hingga tanggal 21 Januari 2022 di Desa Gunung Menyan, Kecamatan Pamijahan, Bogor dengan melaksanakan program-program kerja, sebagai berikut;

a. Penghijauan

Membangun Taman Budi Luhur yang berisikan tanaman sayuran dengan system hidroponik dan menanam tanaman rempah. Kegiatan ini kami lakukan guna memanfaatkan lahan kosong di sekitar wilayah Desa Gunung Menyan. Dengan memanfaatkan teknik penanaman hidroponik masyarakat bisa membudidayakan lahan terbatas [3]. Pada kesempatan ini, pohon yang kami tanam adalah tanaman rempah yang dapat dimanfaatkan untuk konsumsi. Kami berharap masyarakat dapat mengolah hasil panen tanaman rempah dari hidroponik dan program ini dapat terus berlangsung dan dikelola oleh warga masyarakat di Desa Gunung Menyan.

b. Sarana dan Prasarana

Pada masa pandemi Covid-19, sarana dan prasana di Desa Gunung Menyan kurang terjaga kebersihan dan perawatannya. Berdasarkan hal tersebut, program kerja yang diprogramkan salah satunya adalah melaksanakan program kerja bakti bersama masyarakat sekitar dan melakukan penyemprotan desinfektan yang diharapkan dapat menjadi kebersihan wilayah sekitar dan menghindarkan dari adanya kemungkinan terjangkitnya virus. Selain itu juga dilakukan memperbaiki pos yang kondisinya sudah kurang baik desa Gunung Menyan, juga pengecat ulang pos. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memperindah dan memberikan kesan menarik pada pos Desa Gunung Menyan serta sebagai sarana promosi dengan menggambar logo Universitas Budi Luhur.

c. Edukasi Bank Sampah

Berdasarkan permasalahan yang diperoleh dari masyarakat sasaran dalam kegiatan ini adalah belum adanya pengelolaan terhadap sampah. Edukasi diberikan untuk mendorong Masyarakat desa agar mengurangi limbah dan mengubahnya menjadi lahan hijau dan dari limbah rumah tangga yang ada dapat menghasilkan produk yang bermanfaat [4]. Kegiatan ini dimulai dari pengenalan jenis-jenis sampah, pemilahan sampah, pembudidayaan sampah, serta pembuatan tempat sampah permanen [4]. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan kreativitas masyarakat dengan memanfaatkan barang bekas (sampah) yang dapat didaur ulang menjadi barang yang dapat dimanfaatkan kembali dan menjaga lingkungan alam sekitar dan membuat tempat sampah permanen untuk memajukan sarana dan prasarana yang ada.

4. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Gunung Menyan terdiri dari beberapa tahapan. Tahapan tersebut digambarkan seperti pada Gambar 3 berikut;



Gambar 3. Metode Pelaksanaan PKM

- Melakukan observasi, kunjungan dan pengamatan langsung di lokasi
- Melakukan studi literatur dan bersilaturahmi kepada pejabat daerah dan warga setempat.
- Menganalisa lingkungan dan masyarakat setempat kemudian merancang program kerja yang disesuaikan yang telah diprogramkan.
- Berperan aktif dan ikut serta dalam setiap kegiatan pelaksanaan program kerja.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan bersama mahasiswa dan mahasiswi melalui KKN di Desa Gunung Menyan, Kec. Pamijahan, Bogor, Jawa Barat yang ini telah dilakukan dan diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Pembuatan Taman Budi Luhur

Saat mengajukan perijinan, Ketua RW dan Ketua RT memberikan izin penuh untuk melakukan pembangunan di lingkungan Desa Gunung Menyan dengan cara membuat Taman Budi Luhur dan memperbaiki pos, serta dukungan dan partisipasi.

Hasil yang dicapai dengan dibuatnya Taman Budi Luhur yaitu memberikan kesan yang lebih asri dengan adanya taman dengan desain yang rapi [5] dan mengedukasi warga dengan cara menanam dengan sistem hidroponik, serta memberikan dampak positif dengan adanya tanaman obat yang bermanfaat bagi warga desa Gunung Menyan. Hasil yang dicapai dari memperbaiki pos dan mengecat ulang pos yaitu membuat pos menjadi bagus kembali dari

kerusakan serta memperindah tampilan pos. Kegiatan dalam pembuatan Taman Budi Luhur seperti pada Gambar 4. dibawah ini;



Gambar 4. Kegiatan Pembuatan Taman Budi Luhur

Tindak lanjut dari kegiatan ini yaitu diharapkan kepada warga sekitar agar dapat menjaga serta memelihara taman dan pos yang sudah dibuat dan di perbarui agar dapat berfungsi semestinya dan bermanfaat untuk warga sekitar.

Partisipasi warga desa Gunung Menyan yang sangat antusias dengan diadakannya kegiatan pembuatan Taman Budi Luhur. Dan peran Pemda khususnya Lurah yang telah mengizinkan mahasiswa untuk dapat melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata di desa Gunung Menyan.

b. Edukasi Bank Sampah dan Kerajinan Sampah

Kepala Lurah, Ketua RW, dan Ketua RT memberikan izin untuk mengadakan program kegiatan penyuluhan sampah dan pembuatan kerajinan dari sampah yang akan dilakukan di balai desa Gunung Menyan, serta dukungan dan partisipasi warga sekitar yang sangat antusias mengikuti kegiatan edukasi bank sampah.

Hasil yang dicapai dengan adanya edukasi bank sampah dan pembuatan kerajinan dari sampah yaitu memberi pengetahuan tentang sampah dan cara mengolahnya [2], sehingga dapat dijadikan kerajinan yang dapat berguna bagi warga desa Gunung Menyan, serta memberikan kesadaran akan sampah pentingnya membuang sampah serta mengolahnya menjadi barang yang lebih berguna.

Tindak lanjutnya yaitu diharapkan warga sekitar dapat menerapkan bagaimana cara memisahkan sampah, mengolah sampah serta pembuatan kerajinan dari sampah[3] (seperti tas dari sampah plastik, pupuk dari sampah organik, dan ecobricks) dari penyuluhan yang sudah diberikan narasumber. Foto-foto kegiatan pengolahan sampah seperti pada Gambar 5 dibawah ini.



Gambar 5. Kegiatan Pengolahan Sampah

Partisipasi warga desa Gunung Menyan sangat antusias dengan kegiatan penyuluhan yang mendatangkan narasumber yang ahli di bidangnya yaitu Bank Sampah di Universitas Budi Luhur bersama tim bank sampah Universitas Budi Luhur, dimana warga yang datang sangat antusias dengan bertanya seputar sampah.

Selama pelaksanaan kegiatan berlangsung, terdapat faktor pendukung maupun faktor penghambat pelaksanaan kegiatan. Setiap kegiatan yang dilakukan melibatkan peran serta dan keaktifan masyarakat untuk berpartisipasi. Saat pelaksanaannya tersebut, warga dan perwakilan warga pun membantu kami dengan baik sehingga kegiatan berjalan dengan lancar.

6. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan bersama mahasiswa/i melalui program Kuliah Kerja Nyata ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah-masalah yang muncul dalam masyarakat, dengan ini kami harapkan kerjasama dari semua pihak baik moral maupun material karena kesuksesan dari kegiatan ini hanya dapat tercapai apabila ada kerjasama dari seluruh pihak yang terkait.

Kegiatan yang dilaksanakan di Desa Menyan, Kec. Pamijahan, Bogor selama 2 minggu tidak dapat memenuhi semua kebutuhan masyarakat di wilayah tersebut. Diharapkan kegiatan ini dapat dilanjutkan di periode KKN yang akan datang dengan diikuti Pengabdian Kepada Masyarakat, agar kegiatan pelaksanaan dapat berkelanjutan. Dengan kegiatan berkelanjutan selain dapat meneruskan kegiatan sebelumnya, juga untuk menjalin tali silaturahmi dan rasa persaudaraan yang telah tertanam selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung agar berjalan dengan baik.

Selama kegiatan berlangsung, banyaknya kekurangan serta kesalahan yang telah dilakukan, semoga di kegiatan berikutnya dapat melakukan hal yang lebih baik dan lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] <https://www.academicindonesia.com/kuliah-kerja-nyata/>. Diakses tanggal 28 Maret 2022.
- [2] https://su.m.wikipedia.org/wiki/Gunung_Menyan,_Pamijahan,_Bogor. Diakses tanggal 28 Maret 2022.
- [3] <https://kecamatanpamijahan.bogorkab.go.id/desa/198>, Diakses Tanggal 04 April 2022.
- [4] D. Mubarok, and E. Fauziana, “Perkembangan Ekonomi Kreatif Dalam Menopang Perekonomian Rakyat Di Masa Pandemi Covid 19,” *DEVELOP: Jurnal Ekonomi Pembangunan Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi*, vol. 2, no. 1, pp.63-76, 2021
- [5] W. Windihastuty, A. Pramegia, and S. Samsinar, “Pemberdayaan Masyarakat DAS Citarum Dengan Mendaur Ulang Sampah Plastik Menjadi Barang Ekonomis,” *Jurnal Suluah Komunitas*, 2021.
- [6] M. Z. Elamin, et al, “Analisis Pengelolaan Sampah Pada Masyarakat Desa Disanah Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang,” *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, vol.10, no.4, pp. 368-375, 2018.
- [7] H. P. Putra, E. Damanhuri, and E. Sembiring. “Sektor Baru Pengelolaan Sampah Di Indonesia (Studi Kasus Di Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman Dan Bantul,” *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan*, vol. 11, no. 1, pp.11-24, 2018.
- [8] F. P. Fantara, D. Syauqy, and G. E. Setyawan, “Implementasi Sistem Klasifikasi Sampah Organik dan Anorganik dengan Metode Backpropagation Jaringan Saraf Tiruan,” *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 2, no. 11, pp.5577-5586, 2018
- [9] H. H. Siregar, H. E. Kusuma, “Tingkat Kenyamanan Taman Kota sebagai Ruang Interaksi Masyarakat Perkotaan,” *Prosiding Temu Ilmiah IPLBI*, 2015
- [10] <https://www.kompasiana.com/rahmaputri7305/6220738631794935da4864a2/mahasiswa-kkn-universitas-budi-luhur-melakukan-pembuatan-taman-serta-edukasi-bank-sampah-untuk-memperbaiki-kualitas-lingkungan-desa-gunung-menyan-bogor>. Diakses tanggal 04 April 2022.
- [11] Resi Iswara, Winny Astuti, Rufia Andisetyana Putri, “Kesesuaian Fungsi Taman Kota Dalam Mendukung Konsep Kota Layak Huni Di Surakarta” *Arsitektura*, vol. 15, no.1, pp. 115-123, 2017.